

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang ketat menyebabkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kesulitan berkembang, meskipun telah mendapatkan dukungan pemerintah. Namun, dukungan tersebut belum cukup untuk mengatasi semua tantangan yang dihadapi UMKM di Indonesia saat ini. Salah satu hambatannya adalah minimnya kesadaran akan pentingnya *sustainability* dalam praktik bisnis mereka (Rifda Naufalin, 2020)

Menurut Cavagnaro & Curiel (2022) tujuan akhir dari pembangunan *sustainability* adalah mengamankan kualitas hidup yang lebih baik untuk semua, baik sekarang maupun untuk generasi mendatang, dengan mengejar pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab, kemajuan sosial yang adil, dan perlindungan lingkungan yang efektif. Tiga dimensi tersebut mempengaruhi *Sustainability* secara terintegrasi, menggabungkan ketiga aspek ini, karena tumpang tindih parsialnya. Secara grafis, ini dapat digambarkan oleh tiga lingkaran yang tumpang tindih, yang persimpangan di tengah mewakili *Sustainability*.

CSP menjadi keharusan, dan untuk mendapatkan CSP maka perusahaan harus menggunakan beberapa strategi agar tidak salah sasaran yang mengakibatkan kinerja yang diharapkan tidak tercapai dengan baik, maka diperlukan kejelasan tujuan kinerja bisnis yang ingin dicapai, tujuan tersebut diimplementasikan pada strategi perusahaan. Penciptaan strategi perusahaan bergantung pada sumber daya yang dapat memberikan perusahaan *Competitive Advantage* (CA) (Sihite, 2018).

Melalui terus menerus berinovasi untuk memperkuat *competitive advantage* (CA), perusahaan dapat memperbaiki efisiensi operasional mereka, mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan, dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja

ekonomi perusahaan, tetapi juga memperkuat dimensi ekonomi dari Corporate Social Performance (CSP), yang pada gilirannya berkontribusi pada sustainability melalui pengurangan dampak lingkungan dan peningkatan kesejahteraan social (Riswanto et al., 2020). (Mahardika & Wayansantika, 2021). UKM yang dapat mempertahankan CA dan memiliki karakteristik tersendiri diantara UKM sejenis akan menjadi nilai tambah bagi konsumen dan dapat meningkatkan CSP, dalam bentuk *economic sustainability performance* (Utarayana & Mertha Sudiarta, 2021).

Total Quality Management (TQM) tidak hanya meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada aspek sosial dan lingkungan. Meskipun awalnya tidak ada hubungan langsung antara TQM dan beberapa dimensi keberlanjutan, seperti sosial dan lingkungan, penelitian ini menemukan bahwa TQM bertindak sebagai penghubung yang kuat, menjembatani kesenjangan antara TQM dan *corporate sustainability performance* (CSP), mendorong perjalanan menuju *Sustainability* yang lebih baik bagi perusahaan (Tasleem et al., 2019). Selain itu Menurut Mukhlis & Permana (2020), agar UKM mampu bersaing dan berkinerja baik maka didukung dengan penerapan TQM, artinya melalui pendekatan yang terarah untuk mendapatkan dan mempertahankan output berkualitas tinggi, fokus pemeliharaan, perbaikan terus-menerus dan pencegahan kegagalan di semua tingkatan dan fungsi perusahaan, untuk memenuhi maupun melampaui harapan konsumen.

CSP dan CA selain dipengaruhi oleh TQM, juga dipengaruhi *Green Supply Chain Management* (GSCM). Fokus GSCM adalah menghilangkan atau mengurangi bahan limbah termasuk energi, bahan kimia, emisi atau limbah padat/cair di seluruh rantai pasokan (Jermsttiparsert et al., 2019). Inisiatif *green supply chain* memainkan peran penting dalam memperoleh "triple sum" manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi, sehingga mendukung evolusi masyarakat yang *Sustainable*. Penelitian yang dilakukan oleh (Foo et al., 2019) juga menyoroti Sustainable Supply Chain Management Practices (GSCM) sebagai pendekatan strategis untuk mencapai kinerja *Sustainable*,

serta ditemukan bahwa hubungan antara pemilihan pemasok dan evaluasi pemasok dengan kinerja keberlanjutan tidak terlalu penting. Meskipun kerja sama dengan pelanggan sangat terkait dengan praktik keberlanjutan, namun hal ini terkait negatif dengan kinerja keberlanjutan. UKM untuk bertahan bersaing di pasar, tentunya membutuhkan strategi GSCM agar perusahaan dapat mengatur aliran perolehan bahan, desain produk, distribusi produk, dan manajemen akhir masa pakai produk. Selain itu, UKM juga harus memiliki CSP yang baik dan didukung dengan penerapan GSCM yang optimal. CSP yang efektif dan efisien dapat tercipta apabila organisasi memiliki perencanaan strategi supply chain yang baik (Duong et al., 2019; Tarigan et al., 2021).

Kepala Diskopindag Kota Malang, Eko Sri Yuliadi, mencatat bahwa sektor kuliner mendapat banyak Pertumbuhan dikarenakan peningkatan mahasiswa ([KOMPAS.com](https://www.kompas.com)). Penelitian tentang kebutuhan UMKM Makanan di Malang untuk menjadi *sustainable* memiliki relevansi yang signifikan mengingat pertumbuhan pesat yang dialami oleh sektor tersebut. Dalam konteks ini, permasalahan yang teridentifikasi dapat menjadi landasan untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM makanan di Malang dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *total quality management* berpengaruh terhadap *corporate sustainability performance*?
2. Apakah *green supply chain management* berpengaruh terhadap *corporate sustainability performance*?
3. Apakah *total quality management* berpengaruh terhadap *competitive advantage*?
4. Apakah *green supply chain management* berpengaruh terhadap *competitive advantage*?
5. Apakah *competitive advantage* berpengaruh terhadap *corporate sustainability performance*?
6. Apakah *Total quality management* dimediasi *competitive advantage* berpengaruh terhadap *Corporate sustainability performance*?

7. Apakah *green supply chain management* dimediasi *competitive advantage* berpengaruh terhadap *Corporate sustainability performance*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh *Total quality management* terhadap *corporate sustainability performance*.
2. Menganalisis pengaruh *green supply chain management* terhadap *corporate sustainability performance*.
3. Menganalisis pengaruh *total quality management* terhadap *competitive advantage*.
4. Menganalisis pengaruh *green supply chain management* terhadap *competitive advantage*.
5. Menganalisis pengaruh *competitive advantage* terhadap *Corporate sustainability performance*.
6. Menganalisis pengaruh *total quality management* dimediasi *competitive advantage* terhadap *Corporate sustainability performance*.
7. Menganalisis pengaruh *green supply chain management* dimediasi *competitive advantage* terhadap *Corporate sustainability performance*.

Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan berkontribusi pemikiran dan kajian lebih lanjut dimasa datang mendatang bagi penulis selanjutnya terutama pada bidang manajemen operasional yang berhubungan mengenai *Total quality management*, *green supply chain management*, *competitive advantage*, dan *corporate sustainability performance* pada UMKM Makanan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pemilik UMKM Makanan, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna mengembangkan *total quality management* dan *green*

supply chain management sehingga dapat membentuk *competitive advantage* dan pada akhirnya memberi dampak terhadap *corporate sustainability performance* yang selanjutnya dapat menjadi pertimbangan bagi pemilik UMKM untuk pengembangan produk dan inovasi menuju *green*.

